

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan produksi yang pesat, dengan sendirinya mempunyai peranan yang cukup besar sebagai penunjang terhadap kegiatan perusahaan, bahkan dapat dikatakan bahwa sistem produksi yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan serta kemajuan perusahaan. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk menciptakan produk atau jasa untuk dijual kepada konsumen, dengan sasaran laba yang semaksimal mungkin guna kelangsungan hidup suatu perusahaan dan akan dapat meningkatkan operasinya. Hal ini akan terlaksana apabila ditunjang oleh adanya manajemen operasi yang efisien dan efektif. Salah satu wujud upaya agar perusahaan bisa efisien dan efektif adalah dengan menerapkan pengendalian biaya yang handal.

Produksi dapat dikatakan sebagai masalah utama di dalam perusahaan industri yang hendaknya diperhatikan oleh setiap pimpinan perusahaan. Kegagalan di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi akan mengakibatkan perusahaan tidak memperoleh sejumlah dana untuk membiayai operasi perusahaan sehingga biaya overhead pabrik yang sifatnya sebagai biaya tidak langsung, apabila perusahaan menghasilkan lebih dari satu jenis produk. Sehingga dapat dikatakan maka salah satu jenis biaya yang diperlukan oleh perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya *overhead* pabrik.

Alasannya karena setiap perusahaan manufaktur dalam menjalankan kegiatan produksi memiliki pengendalian biaya overhead pabrik. Dengan

pentingnya pengendalian biaya overhead pabrik maka perlunya perusahaan mengalokasikan biaya overhead pabrik dalam proses produksi. Salah satu alasannya dengan pentingnya alokasi biaya overhead pabrik adalah memudahkan perusahaan dalam pelaksanaan perhitungan harga pokok produksi.

Anggaran biaya overhead pabrik adalah anggaran biaya yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung, biaya listrik pabrik, biaya sewa bangunan pabrik, penyusutan aktiva tetap pabrik, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap pabrik. Pengelolaan biaya overhead pabrik di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi diperlukan suatu pengendalian biaya overhead pabrik yang efisien. Penggunaan biaya *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian, bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi.

Untuk meningkatkan efisiensi alokasi biaya operasional pabrik dalam kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan perlu menyusun anggaran biaya overhead pabrik. Penentuan tarif biaya overhead pabrik adalah dengan menyusun anggaran biaya overhead pabrik dalam satu periode tertentu. Sehingga dalam menentukan tarif biaya overhead pabrik maka metode yang digunakan berdasarkan tarif ditentukan dimuka. Alasannya karena metode tersebut lebih cocok digunakan bagi perusahaan yang tidak menerapkan sistem departemen dalam pembebanan biaya overhead pabrik.

Untuk pembebanan biaya overhead, perusahaan dapat menggunakan sistem biaya standar. Biaya standar ditetapkan sebelum proses produksi dimulai, sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa biaya produksi yang seharusnya